

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling utama. Bahasa adalah wujud kreativitas yang mampu membantu manusia dalam berkembang. Komunikasi manusia akan lancar apabila sarana bahasa yang digunakan tepat, baik komunikasi secara lisan maupun tertulis.

Penggunaan bahasa dapat dikatakan tepat apabila sesuai dengan situasi dan kondisi penuturan, wujud bahasa yang dipergunakan biasanya dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang disebut sebagai faktor penentu misalnya faktor siapa yang berbicara dan siapa lawan bicara, apa tujuan pembicaraan masalah apa yang dibicarakan serta situasi pembicara pada saat berbicara. Penggunaan bahasa yang dipengaruhi oleh segala aturan tersebut di sebut dengan istilah pragmatik.

Alwasilah (1989:82-89) menjelaskan ciri-ciri yang menjadi hakikat bahasa adalah bahasa itu sistematis, beraturan atau berpola, bahasa itu manasuka (arbitrer), bahasa itu vokal atau bahasa itu merupakan sistem bunyi bahasa itu simbol, bahasa itu mengacu pada dirinya, bahasa itu manusiawi, dan bahasa itu komunikasi.

Ilmu tentang bahasa memiliki banyak lingkupnya antara lain ada sintaksis, pragmatik, sosiolinguistik dan masih banyak lagi. Begitu banyaknya bidang ilmu linguistik kali ini peneliti mencoba memfokuskan salah satu

penelitian dalam bidang linguistik yaitu pragmatik. Pragmatik banyak digunakan dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Percakapan secara lisan dapat dideskripsikan secara pragmatik dengan adanya situasi penutur dan lawan tutur, sedangkan pada tulis dapat pula dilihat melalui deskripsi dari penulis. Pendeskripsian tersebut di tunjukkan melalui gerakan tangan serta ucapan yang ada di dalam percakapan tersebut yang mampu menggambarkan situasi dalam berkomunikasi dalam tulisan tersebut. Hal ini banyak dijumpai pada karya fiksi seperti novel dan karya yang lainnya yang menggunakan media tulis.

Rincian unsur pragmatik dalam sebuah karya fiksi dapat ditemukan dengan cara menganalisis karya tersebut melalui pragmatik. Hal ini dapat mencakup berbagai faktor tertentu dan juga tindakan bahasa dalam karya tersebut atau bahkan dengan deiksis sosial seperti yang dilakukan pada penelitian ini.

Deiksis sosial dapat ditemukan dalam berbagai ungkapan atau percakapan. Penelitian ini terfokus pada bentuk deiksis sosial, makna ungkapan deiksis sosial, fungsi deiksis sosial dan juga maksud dari deiksis sosial khususnya dalam novel *Laskar Pelangi*. Dengan adanya permasalahan yang ada maka deiksis sosial masih perlu pembahasan dan penelitian dari segi pragmatik. Masalah tersebut sudah pernah diangkat dalam penelitian yang sudah-sudah, namun dalam penelitian kali ini menggunakan novel *Laskar Pelangi*. Kebanyakan penelitian yang sudah ada adalah deiksis sosial dalam bahasa Jawa karena banyak terdapat ungah ungguh yang merupakan pemisah sosial dalam suatu masyarakat.

Jelas bukan hanya faktor itu saja yang menjadi pemikiran utama dalam memilih novel tersebut, hal tersebut dilakukan karena novel *Laskar Pelangi* banyak membicarakan kehidupan masyarakat pada umumnya dan juga mencerminkan wujud dari interaksi sosial dalam masyarakat.

Novel *Laskar Pelangi* tersebut dipilih karena novel tersebut sangat populer di masyarakat bahkan tidak hanya novelnya saja yang populer filmnya juga sangat populer di masyarakat. Pada bahasa yang digunakan dalam novel tersebut menggunakan bahasa Indonesia yang mengarah pada bahasa Belitung dan memiliki aturan dan tatanan yang hampir sama dengan tata karma dalam bahasa Jawa.

Di dalam novel tersebut menggambarkan status sosial seseorang dengan sisi pekerjaan dan keturunan asli. Pada novel *Laskar Pelangi* tersebut memiliki system sapaan sesuai dengan kedekatan dan status sosial seseorang yang dapat dikategorikan kedalam deiksis sosial. Novel tersebut menjadi buming dan banyak dibicarakan oleh para pembaca sejak pertama diluncurkan. Novel tersebut banyak menceritakan kehidupan masyarakat Belitung yang merupakan kisah nyata dari anak-anak Belitung pada saat itu.

Penelitian deiksis sosial dalam novel *Laskar Pelangi* ini terfokus pada bentuk dan juga variasi makna serta fungsi deiksis sosial pada tiap ungkapan dalam novel *Laskar Pelangi*. Penelitian ini dilakukan karena novel *Laskar Pelangi* tersebut banyak membicarakan perbedaan dan kehidupan kaum proletar dan borjuis di daerah Belitung. Novel ini membicarakan perjuangan kaum proletar

dalam memperjuangkan sekolah SD Muhammadiyah Belitong yang dianggap remeh di daerah Belitong. Berangkat dari tema yang diangkat novel tersebut maka peneliti mencoba untuk meneliti tentang deiksis sosial yang ada di dalamnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, persoalan-persoalan yang muncul diidentifikasi sebagai berikut.

1. Unsur-unsur pragmatik yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*
2. Variasi deiksis yang dipergunakan dalam novel *Laskar Pelangi*
3. Bentuk deiksis sosial verbal yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*
4. Makna ungkapan deiksis sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*
5. Fungsi penggunaan deiksis sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*
6. Maksud deiksis sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* difokuskan pada jenis-jenis deiksis sosial, bentuk-bentuk deiksis sosial, peran deiksis sosial, makna deiksis sosial dan maksud dari deiksis sosial dalam novel *Laskar Pelangi*.

1. Unit bentuk deiksis sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*
2. Makna ungkapan deiksis sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*

3. Fungsi penggunaan deiksis sosial yang ditemukan dalam novel *Laskar Pelangi*.
4. Maksud deiksis sosial yang ditemukan dalam novel *Laskar Pelangi*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi permasalahan serta pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk deiksis sosial verbal yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*?
2. Apa sajakah makna ungkapan deiksis sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*?
3. Bagaimanakah fungsi penggunaan deiksis sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*?
4. Bagaimanakah maksud penggunaan deiksis sosial yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk deiksis sosial verbal dalam novel *Laskar Pelangi*
2. Mendeskripsikan makna ungkapan deiksis sosial dalam novel *Laskar Pelangi*.

3. Mendeskripsikan fungsi penggunaan deiksis sosial dalam novel *Laskar Pelangi*.
4. Mendeskripsikan maksud deiksis sosial dalam novel *Laskar Pelangi*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, bagi pengembangan ilmu bahasa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi mengenai deiksis sosial yang ada dalam novel *Laskar Pelangi*.

Terhadap pengembangan ilmu bahasa, penelitian ini juga dimaksudkan untuk lebih mengenal dan mengetahui adanya deiksis sosial dalam novel *Laskar Pelangi*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai komponen pemer kaya khasanah penelitian pragmatik bahasa Indonesia.

G. Kerangka Pikir

Pragmatik terfokus pada struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan bahasa itu digunakan dalam komunikasi. Kajian dalam pragmatik meliputi kajian tentang deiksis, praanggapan, implikatur, tindak bahasa, dan aspek-aspek struktur wacana. Deiksis adalah kata yang referen atau acuannya berganti-ganti yang dipengaruhi konteks yang melingkupinya.

Pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata terdapat bentuk deiksis sosial yang terdiri dari kata, frase, klausa. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai bentuk deiksis sosial, jenis ungkapan deiksis sosial, fungsi deiksis sosial, maksud deiksis sosial.